Jurnal Kesehatan Mercusuar
E-ISSN: 2654-9751 Vol. 8 No. 1 April 2025

PENGARUH *HIPNOTERAPI* TERHADAP KECEMASAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN PASCA BENCANA DI KLINIK NETTY

Zulfita[1], Ulfy Marsyah[2], Desi Wildayani[3*], Tsamarah Kurniadi[4], Yola Indrika Sari[5], Rahmi Azzuhri Wirmaneva[6], Giva Aulia[7]
[1,3,4,5,6,7]Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Mercubaktijaya, Padang
[2]Fakultas Sosial dan Bisnis, Universitas Mercubaktijaya, Padang
[*]Email korespondensi: dhesy88angel@gmail.com

ABSTRACT

Natural disasters are events that significantly impact pregnant women, both physically and mentally, often resulting in traumatic and distressing experiences that can lead to stress and deep psychological trauma. One potential method to address this issue is hypnotherapy. Hypnotherapy is a commonly used approach to reduce anxiety through a combination of physical relaxation and cognitive restructuring techniques. Based on preliminary observations, this method has not previously been applied to address anxiety in pregnant women, particularly at Netty Clinic. This study aims to examine the effect of hypnotherapy on anxiety levels among pregnant women facing childbirth in post-disaster situations. The research design employed is a quasi-experimental method using a pretest-posttest control group design. The sample consisted of 22 pregnant women, divided equally into two groups: 11 in the experimental group and 11 in the control group. Hypnotherapy was administered exclusively to the experimental group. The results of the Paired Sample T-Test in the experimental group showed a t-value of 5.81 with a significance level (2-tailed) of 0.00 ($p < 0.05$), indicating a significant difference in anxiety levels before and after the hypnotherapy intervention. Meanwhile, the control group showed a t-value of -6.07 with a significance level (2-tailed) of 0.00, also indicating a significant difference; however, the negative change suggests that without intervention, anxiety levels tended to increase or remain high. Therefore, hypnotherapy is proven to be effective in reducing anxiety in pregnant women facing childbirth in post-disaster conditions. It can be considered a recommended non-pharmacological intervention in maternal health services, particularly in disaster-affected areas

***Keywords**: Anxiety, Pregnant Women, Post-Disaster Childbirth, Hypnotherapy*

ABSTRAK

Bencana alam merupakan peristiwa yang berdampak pada ibu hamil karena secara fisik dan mental mengalami kejadian traumatis dan mengerikan akibat bencana dapat mengakibatkan stress dan trauma mendalam. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah hipnoterapi. Hipnoterapi merupakan sebuah pendekatan yang kerap digunakan untuk mengatasi kecemasan. Strategi yang digunakan berupa kombinasi rileksasi fisik dan merestruksturisasi kognitif untuk mengatasi kecemasan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, metode hipnoterapi ini belum pernah dilakukan untuk mengatasi kecemasan pada ibu hamil khusus nya di Klinik Netty. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hipnoterapi terhadap kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan pascabencana. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi experiment) dengan pendekatan pretest-posttest control group design. Sampel terdiri dari 22 orang ibu hamil yang terbagi dalam dua kelompok, yaitu 11 orang kelompok eksperimen dan 11 orang kelompok kontrol. Hipnoterapi diberikan hanya kepada kelompok eksperimen.

Hasil uji Paired Sample T-Test pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai t sebesar 5,81 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada tingkat kecemasan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan hipnoterapi. Sementara itu, pada kelompok kontrol diperoleh nilai t sebesar -6,07 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00, yang juga menunjukkan hasil signifikan. Namun demikian, perbedaan yang terjadi bersifat negatif, yang mengindikasikan bahwa tanpa intervensi, tingkat kecemasan justru cenderung meningkat atau tidak membaik. Maka dari itu hipnoterapi efektif dalam menurunkan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan pascabencana. Hipnoterapi dapat menjadi salah satu intervensi non-farmakologis yang direkomendasikan dalam pelayanan kesehatan maternal, khususnya di wilayah terdampak bencana.

Kata Kunci: Kecemasan, Ibu Hamil, Persalinan Pasca Bencana, Hipnoterapi

PENDAHULUAN

Berbagai perubahan sosio-ekologis, seperti perubahan iklim yang disebabkan oleh manusia dan pertumbuhan penduduk, meningkatkan risiko bencana terkait iklim di seluruh dunia. Beberapa peneliti menunjukkan bahwa bahaya iklim akan menjadi lebih signifikan dan tidak dapat diprediksi di masa depan. Data statistik bencana global menunjukkan bahwa bencana air seperti banjir dan tanah longsor merupakan bencana paling serius di dunia dengan kejadian sebesar 51,7%. (Rachmawati et al., 2021).

Bencana alam merupakan peristiwa yang berdampak pada keluarga dan seluruh masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua, terutama ibu hamil dan anak-anak sangat rentan terhadap dampak yang merugikan akibat bencana alam. Tingkat gejala psikologis yang lebih tinggi dari orang tua yang disebabkan meningkatnya beban mengasuh anak, kekhawatiran dan kecemasan (Hausman et al., 2020)

Salah satu kelompok yang paling rentan terhadap bencana alam adalah ibu hamil karena secara fisik dan mental masih mengalami kejadian traumatis dan mengerikan akibat bencana dapat mengakibatkan stress dan trauma mendalam bagi ibu hamil bahkan orang dewasa sekalipun. Pengalaman trauma yang dialami ibu hamil apabila tidak segera diatasi maka akan berdampak buruk bagi perkembangan mental dan sosial ibu hamil hingga dewasa.

Selain masalah gizi, kesehatan mental pada ibu hamil seperti depresi dan kecemasan sangat umum terjadi pasca bencana. Hubungan antara masalah kesehatan mental dan kesehatan ibu adalah yang utama karena mereka secara langsung atau tidak langsung meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu, serta gangguan tumbuh kembang janin. Hal ini terjadi karena bencana alam menyebabkan terbatasnya akses ke perawatan prenatal yang tepat, pelayanan persalinan yang aman, dan metode kontrasepsi (Iswarani et al., 2019). Karena terbatasnya akses untuk mendapatkan layanan tersebut, menimbulkan dampak yaitu meningkatnya kecemasan pada ibu hamil baik selama kehamilan, persalinan atau masa nifas.

Kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan adalah suatu perasaan takut atau kegelisahan yang muncul sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman yang timbul akibat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada seorang ibu hamil dalam menghadapi persalinan baik secara fisik maupun secara psikis (Semiun, 2006). Menurut World Health Organization (WHO)

beberapa negara berkembang di dunia berisiko tinggi terjadinya kecemasan sedang pada ibu hamil 15,6% dan ibu pasca persalinan 19,8%, diantaranya Ethiopia, Nigeria, Senegal, Afrika Selatan, Uganda, dan Zimbabwe. Sedangkan angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000. Sebanyak 107.000 atau 28,7% diantaranya kecemasan sedang terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yanti, 2024) menjelaskan bahwa tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi masa menjelang persalinan berada dalam kategori sedang sebanyak 60,0%. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Mawardika, 2023) menjelaskan bahwa Kecemasan sebelum yang terjadi pada kelompok kontrol ibu hamil trisemester III berada pada kategori kecemasan berat sebanyak 52,6%, sementara pada kelompok intervensi dengan kategori tingkat kecemasan berat sebanyak 47,4%.

Efek samping terkait kecemasan pada wanita hamil dapat menyebabkan kontraksi rahim dan peningkatan tekanan darah, yang dapat menyebabkan preeklampsia, eklampsia, penghambatan pertumbuhan janin, dan keguguran. Selain itu, ibu hamil yang mengalami kecemasan dan ketakutan dapat mengalami efek samping karena depresi dan kecemasannya, dia mengalami depresi pascapersalinan dan pikiran untuk bunuh diri (Ramie & Kep, 2022). Telah dibuktikan bahwa kecemasan adalah gangguan mental yang sering menyerang wanita hamil, dengan prevalensi yang meningkat pada trimester ketiga karena kurangnya akses ke layanan kesehatan, isolasi sosial, dan kepedulian terhadap kesehatan diri sendiri dan janin (Kementrian Kesehatan, 2022).

Banyak upaya dilakukan untuk mengatasi masalah kecemasan para ibu yang akan melahirkan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah hipnoterapi. Hipnoterapi merupakan sebuah pendekatan yang kerap digunakan untuk mengatasi kecemasan. Strategi yang digunakan berupa kombinasi rileksasi fisik dan merestruksturisasi kognitif untuk mengatasi kecemasan. Seperti penanganan kecemasan dengan menggunakan disentisasi sistematis atau relaksasi otot progresif sehingga ibu hamil akan diperintahkan untuk rileks dari keluhan fisik serta mengabaikan rangsangan kecemasan (Maharani, 2022).

Mempertimbangkan berbagai dampak negatif kecemasan bagi ibu hamil dan juga bayi yang dikandungnya maka diperlukan penanganan guna menangani kecemasan yang dialami ibu hamil salah satu treatmennya adalah hipnoterapi. Hipnoterapi merupakan terapi yang dilakukan dalam kondisi hipnosis. Hipnoterapi menggunakan sugesti penyembuhan guna mengatasi fikiran, perilaku, serta perasaan yang negatif dengan cara memberikan sugesti

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Sehmawati & Permatasari, 2020), dengan judul *Self-Hypnosis* Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 (bencana non-alam) menyatakan terdapat Penurunan tingkat kecemasan ibu hamil sebesar 2,6. Rata-rata tingkat kecemasan sebelum *self-hypnosis* adalah 52,19 (kecemasan sedang) dan rata-rata tingkat kecemasan setelah *self-hypnosis* adalah 49,59 (kecemasan ringan). Menurut (Mahanani et al., 2022) dalam judul Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil dan Bersalin,

mengatakan Hipnoterapi bisa menurunkan kecemasan pada ibu hamil, mendapatkan ketenangan diri dan menanamkan pikiran positif di pikiran bawah sadar karena selama proses hipnoterapi ibu mengalami rileksasi fisik yang dalam, perhatian yang terpusat, peningkatan kemampuan indra, dan pengendalian rileks. Ibu hamil yang melakukan hipnoterapi dengan benar akan merasakan efek rileksasi pada diri ibu hamil yang berguna untuk mengatasi tekanan dan ketegangan yang ibu rasakan selama masa kehamilan.

Menurut (Amin & Nuriyah, 2024) Peningkatan signifikan dalam tingkat kecemasan sebelum penerapan hipnosis dan penurunan yang nyata setelahnya menggambarkan potensi hypnosis sebagai alat yang dapat membantu ibu hamil mengatasi kecemasan terkait persalinan dan peran sebagai orang tua. Pengurangan kecemasan ini tidak hanya berdampak positif pada kesejahteraan mental ibu, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi perkembangan janin, mengingat hubungan erat antara kesejahteraan ibu dan kesehatan janin.

Keunggulan penelitian yaitu peneliti akan melakukan penelitian kepada ibu hamil yang akan melahirkan dikondisi pasca bencana dengan menggunakan metode hipnoterapi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, metode hipnoterapi ini belum pernah dilakukan untuk mengatasi kecemasan pada ibu hamil khusus nya di Klinik Netty

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah eksperimen yang dilakukan terhadap dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen mendapat perlakuan Hipnoterapi sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan khusus terkait kecemasan pada ibu hamil. Kedua kelompok terlebih dahulu diberikan pretest, kemudian diberikan posttest setelah perlakuan dilakukan. Soal yang digunakan pada pretest dan posttest sama dengan waktu pengerjaan yang sama pula. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di klinik Netty. Sampel pada penelitian ini berjumlah 22 orang dengan sebaran 11 orang pada kelompok control dan 11 orang pada kelompok intervensi. Teknik pengambilan sampel menggunakan consecutive sampling. Data diolah secara univariat dan bivariat menggunakan uji paired T Test dan untuk uji beda 2 kelompok menggunakan uji T independent

Prosedur hipnoterapi yang diterapkan selama 2 minggu dengan frekuensi 2 kali per minggu, sehingga total dilakukan 4 sesi. Setiap sesi berlangsung selama 30 hingga 45 menit, tergantung pada kenyamanan dan respons masing-masing peserta terhadap proses hipnosis. Selanjutnya menggunakan beberapa Teknik yaitu Pra-Terapi, Induksi Relaksasi, Pendalaman, Sugesti Positif dan penutupan. Durasi ini disesuaikan dengan kondisi psikologis ibu hamil yang cenderung mudah lelah, terutama dalam situasi pascabencana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian terdiri dari 22 orang yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 11 orang pada kelompok eksperimen dan 11 orang pada kelompok kontrol. Keseluruhan subjek terindikasi memiliki kecemasan pada TM III yang akan Menghadapi Persalinan Pasca Bencana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipnoterapi memiliki pengaruh signifikan dalam menurunkan tingkat kecemasan pada

ibu hamil dalam menghadapi persalinan pasca bencana. Setelah dilakukan intervensi hipnoterapi, terdapat penurunan yang nyata pada skor kecemasan di kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan serupa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Sulistyowati (2020) yang menyatakan bahwa hipnoterapi efektif dalam menurunkan kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga. Dalam penelitian tersebut, penggunaan teknik relaksasi sugestif terbukti dapat menenangkan kondisi psikologis ibu, membantu mereka mengelola ketakutan terhadap proses persalinan, serta meningkatkan kesiapan mental menjelang kelahiran.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil studi Nurhayati & Anwar (2019) yang menemukan bahwa intervensi hipnoterapi selama dua minggu secara signifikan menurunkan gejala kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan emosional pada ibu hamil di wilayah terdampak gempa. Kondisi lingkungan pasca bencana cenderung memperburuk kondisi psikologis ibu hamil, dan pendekatan berbasis terapi non-farmakologis seperti hipnoterapi menjadi solusi yang aman dan efektif.

1. Data Kesehatan Ibu Hamil

a. Karakteristik Ibu Hamil

Tabel 1. Usia Ibu saat hamil

Usia Ibu	**f**	**%**
< 20 tahun dan > 35 Tahun	8	24,0
20-35 tahun	14	76,0
Paritas	**f**	**%**
> 3 (Beresiko)	6	28,0
1-3 (Tidak Beresiko)	16	72,0
Jarak kehamilan ini dgn sebelumnya	**f**	**%**
< 2 tahun (beresiko)	8	32,0
≥ 2 tahun / kehamilan pertama (Tidakberesiko)	14	68,0
Ibu hamil pernah menderita penyakit	**f**	**%**
Ada	0	-
Tidak Ada	22	100,0
ibu hamil sedang menderita penyakit	**f**	**%**
Ada	0	-
Tidak Ada	22	100,0
Tekanan Darah Ibu	**f**	**%**
Tidak Normal	0	-
Normal	22	100,0

Berdasarkan tabel 1, ditemukan bahwa ibu hamil di usia 20-35 tahun yang didapatkan sebanyak 76% dari 22 responden yang berada di di Klinik Netty. Sementara itu, ibu hamil yang beresiko sebanyak 28% dari 22 responden di Klinik Netty selanjutnya didapatkan bahwa ada 32 % ibu hamil yang beresiko dan 68% yang tidak beresiko di Klinik Netty. Ibu hamil yang berada di Klinik Netty 100% tidak pernah menderita penyakit dari 22 responden**.** Selanjutnya didapatkan ibu hamil yang ada di Klinik Netty 100% tidak sedang menderita penyakit dari 22 responden dan 22 orang ibu hamil yang berada di Klinik Netty memiliki tekanan darah yang normal sebanyak 100%.

2. Analisa Univariat Kecemasan

Berikut analisa univariat terhadap kecemasan pada ibu hamil :

Tabel 2. Uji Univariat Kecemasan Ibu Hamil

Kelompok	**Mean**	**SD**	**Min**	**Maks**
Eksperimen	60,09	2,46	57	65
Kontrol	72,91	2,19	69	77

Dari tabel 2 menjelaskan bahwa Kelompok kontrol memiliki rata-rata kecemasan lebih tinggi dibandingkan kelompok eksperimen hal ini menjelaskan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil pada kelompk control lebih tinggi daripada rata-rata tingkat kecemasan ibu hamil pada kelompok eksperimen.

3. Hasil Analisis Bivariat

Tabel 3. Data hasil uji statistik

	Mean	SD	Std. Eror Mean	t	df	Sig (2-Tailed)
Pre-Post Test Eksperimen	12.000	8.000	2.066	5.809	10	.000
Pre-Post Test Kontrol	-6.667	4.254	1.098	-6.070	10	.000

Pada hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil pengukuran kecemasan pada ibu hamil dari keseluruhan subjek penelitian yang bersedia berpartisipasi diberikan alat ukur sehingga diketahui kecenderungan kecemasan pada ibu hamil sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 3 Terlihat bahwa hasil dari perhitungan *Paired Sample T-Test* pada kelompok eksperimen diperoleh nilai t sebesar 5,81 yang menunjukan signifikan dan nilai probabilitas atau sig (2-*tailed*) sebesar 0,00 dimana nilai tersebut kurang dari batas kritis penelitian yaitu 0,05. Sehingga H_0 ditolak. Hal ini dapat diketahui bahwa terdapat perbedaaan skor tingkat kecemasan pada ibu hamil antara pengukuran sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen. Selanjutnya pada kelompok kontrol diperoleh nilai t sebesar -6,07 serta nilai probabilitas atau *sig (2-tailed)* yaitu 0,00 hal ini menunjukan taraf yang signifikan, sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan negative skor tingkat kecemasan pada ibu hamil antara pengukuran sebelum dan sesudah tanpa diberikan perlakuan pada kelompok kontrol. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi *Hipnoterapi* terjadi perubahan yang signifikan dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil. Sementara itu terjadi peningkatan kecemasan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Secara umum terdapat perubahan tingkat pencapaian derajat kecemasan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen tingkat pencapaian derajat kecemasan setelah diberikan *Hipnoterapi* lebih rendah dibanding sebelum diberikan *Hipnoterapi*, berdasarkan skala pengukuran kecemasan penurunan skor berarti terdapat juga penurunan dalam kecemasan ibu hamil. Karena semakin rendah skor berarti kecenderungan kecemasan juga berkurang. Sedangkan jika makin tinggi skor berarti kecenderungan kecemasan juga meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan intervensi hipnoterapi dan kelompok kontrol yang tidak menerima intervensi, dapat disimpulkan bahwa:

1) Hipnoterapi terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan pasca bencana.
2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kecemasan ibu hamil pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah intervensi diberikan, di mana kelompok eksperimen menunjukkan penurunan kecemasan yang lebih besar.
3) Hasil ini menunjukkan bahwa hipnoterapi dapat menjadi salah satu metode non-farmakologis yang aman dan bermanfaat untuk mendukung kesehatan mental ibu hamil, terutama dalam kondisi stres tinggi seperti pascabencana.

Dengan demikian, hipnoterapi dapat direkomendasikan sebagai intervensi alternatif dalam layanan prenatal, khususnya di daerah rawan bencana, untuk membantu

ibu hamil mengelola kecemasan menjelang persalinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Yayasan Mercubaktijaya yang telah memberikan kesempatan tim peneliti dalam mendapatkan dana hibah ini. Terimakasih juga kepada Universitas Mercubaktijaya melalui LPPM dalam memfasilitasi kegiatan ini. Terimakasih juga kepada responden dan klinik Netty yang sudah bersedia menjadi responden dan sebagai tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, D. R., & Nuriyah, N. (2024). Pengaruh Hypnosis Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil TM III dalam Menghadapi Persalinan Di TPMB Nuriyah Pada Tahun 2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(2), 1833–1841.

Handayani, W., & Mawardika, T. (2023). Pengaruh Hypnosis Lima Jari terhadap Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III Primigravida. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *11*(2), 395–404.

Hausman, E. M., Black, S. R., Bromet, E., Carlson, G., Danzig, A., Kotov, R., & Klein, D. N. (2020). Reciprocal effects of maternal and child internalizing symptoms before and after a natural disaster. *Journal of Family Psychology*, *34*(7), 836.

Iswarani, I. N. S., Izzati, I. A. F., Firdausi, R. I., & Nursanto, D. (2019). Manajemen Penyelamatan Ibu Hamil Pasca Bencana. *Al-Iqra Medical Journal: Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, *2*(2), 72–80.

Mahanani, S. W., Umaroh, U., Nugrahaeni, I. K., & Ramadhian, A. A. N. (2022). Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Dan Bersalin. *Midwifery Care Journal*, *3*(1), 22–29.

Maharani, S. (2022). Manfaat Hipnoterapi pada Ibu Hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, *4*(1), 12–16.

Rachmawati, R., Novita, R., & Fitria, I. (2021). The effect of disaster management education on mother's under five preparedness facing floods in aceh province. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, *9*(E), 1032–1035.

Ramie, N. A., & Kep, M. (2022). *Mekanisme Koping, Pengetahuan Dan Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19*. Deepublish.

Sehmawati, S., & Permatasari, A. S. (2020). Self-Hypnosis Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemic Covid-19. *Call For Paper Seminar Nasional Kebidanan*, 58–65.

Semiun, Y. (2006). Pandangan umum mengenai penyesuaian diri dan kesehatan mental serta teori-teori terkait. *(No Title)*.

Yanti, F. F. (2024). Hubungan Paritas, Usia Dan Pendidikan Ibu Hamil Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapimasa Menjelang Persalinan Di Puskesmas Petir. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, *9*(1), 7–14.